

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan penduduk Kota Kupang yang sangat pesat menyebabkan meningkatnya kebutuhan akan pusat perbelanjaan sekaligus sebagai tempat hiburan. Dalam mendukung perkembangan akan kebutuhan tersebut, maka dibangun pusat-pusat perbelanjaan, dan hiburan di Kota Kupang, salah satunya adalah Trans Mart. Pusat perbelanjaan dan hiburan Trans Mart menyediakan beragam fasilitas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat Kota Kupang.

Pusat kegiatan perbelanjaan sebagai salah satu tata guna lahan, mempunyai intensitas yang cukup tinggi dalam menarik pergerakan. Tarikan pergerakan yaitu, jumlah pergerakan yang tertarik ke suatu tata guna lahan atau zona tertentu. Pergerakan itu sendiri antara lain pergerakan akan perjalanan manusia maupun kendaraan. Tata guna lahan ini menimbulkan interaksi bagi pergerakan arus manusia baik untuk tujuan perbelanjaan dan hiburan bagi masyarakat maupun tujuan bekerja untuk para karyawannya. Besarnya tarikan tersebut tergantung pada berbagai variabel yang mempengaruhinya, sehingga untuk memperkirakan besarnya tarikan pergerakan tersebut, terlebih dahulu perlu dimodelkan terlebih dahulu.

Keberadaan Trans Mart sebagai pusat perbelanjaan tentu memberikan pengaruh terhadap keadaan arus lalu lintas yang terdapat di kawasan sekitarnya. Ruas jalan utama, menuju dan meninggalkan Trans Mart mengalami peningkatan volume lalu lintas sehingga dapat menimbulkan kemacetan. Kerugian-kerugian yang ditimbulkan sebagai akibat dari adanya kemacetan antara lain adalah: pemborosan bahan bakar, pemborosan biaya kendaraan, pemborosan waktu, dan berkendara menjadi tidak nyaman. Berdirinya Trans Mart di kota Kupang menyebabkan timbulnya tarikan dan bangkitan lalu lintas pada jalan-jalan sekitar Trans Mart dan tentu akan menambah volume lalu lintas.

Meskipun bukan satu-satunya penyebab utama penurunan kinerja jalan, terjadinya penambahan volume lalu lintas jalan akan mengakibatkan kemacetan

lalu lintas pada ruas jalan di sekitar pusat perbelanjaan. Hal ini disebabkan oleh adanya pergerakan kendaraan keluar dan masuk ke pusat perbelanjaan yang dapat menyebabkan berkurangnya batas kecepatan maksimal yang berada di jalan W. J. Lamentik Kupang.

Apabila masalah kemacetan lalu lintas tidak segera diatasi maka dalam perkembangannya akan menyebabkan segala kegiatan yang ada di sekitar pusat perbelanjaan menjadi terganggu. Untuk mengetahui apakah jaringan jalan disekitar kawasan Trans Mart telah memenuhi standar atau belum memenuhi standar maka, perlu diadakan penelitian, yaitu: “Analisa Model Tarikan Pergerakan Kendaraan pada Pusat Perbelanjaan Trans Mart Kupang “.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan persoalan yang di bahas dalam latar belakang, terdapat rumusan-rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Berapakah besar tarikan pergerakan kendaraan pada pusat perbelanjaan Trans Mart ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi tarikan pergerakan kendaraan ke pusat perbelanjaan Trans Mart ?
3. Bagaimanakah model tarikan pergerakan kendaraan pada pusat perbelanjaan Trans Mart ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui besarnya tarikan pergerakan kendaraan pada pusat perbelanjaan Trans Mart.
2. Mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi tarikan pergerakan kendaraan ke pusat perbelanjaan Trans Mart.
3. Membuat model tarikan pergerakan kendaraan yang di dapat dari faktor yang mempengaruhi tarikan tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat menjadi bahan pertimbangan dan pendukung dalam pengembangan pusat perbelanjaan Trans Mart Kupang.
2. Dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memprediksi tarikan pergerakan kendaraan pada pusat perbelanjaan Trans Mart dimasa yang akan datang.

1.5 Batasan Masalah

1. Jalan yang dijadikan obyek penelitian ini adalah jalan Lalamenti yang berlokasi di depan Trans Mart kota Kupang.
2. Pusat kegiatan yang menjadi obyek penelitian adalah Trans Mart Kupang yang terletak di pusat Kota Kupang.
3. Penelitian ini membahas tarikan pergerakan kendaraan terhadap pusat perbelanjaan Trans Mart Kupang.
4. Survey yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
 - a. Kendaraan masuk (tarikan pergerakan kendaraan).
 - b. Kendaraan keluar (bangkitan pergerakan kendaraan).
 - c. Wawancara dengan membagikan kuisisioner pada pengunjung.
5. Penelitian hanya dilakukan selama 1 minggu.
6. Periode pengamatan dilakukan pada pukul 10.00 – 22.00.
7. Jenis kendaraan yang diteliti adalah kendaraan roda 2 (MV) dan kendaraan roda 4 (LV).

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Berikut adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang disusun oleh penulis.

Tabel 1.1 Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Tujuan	Persamaan	Perbedaan
1.	John H. Frans, Sudiyono Utomo dan Annisa E. Normandiri	Model Tarikan Pergerakan Transportasi Pada Kompleks Lippo Plaza, Flobamora Mall dan Hypermart Bundaran Pu Kota Kupang.	Memodelkan tarikan pergerakan dan memodelkan akumulasi parkir dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan analisis regresi logistik multinomial.	Penelitian ini memiliki persamaan yaitu memodelkan tarikan pergerakan kendaraan.	Terdapat perbedaan penelitian yaitu, subjek dan objek yang diteliti dalam penelitian, metode analisis penelitian terdahulu dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu, regresi linear berganda dan analisis regresi logistik multinomial serta penelitian terdahulu tidak menjabarkan faktor-faktor yang mempengaruhi tarikan pergerakan kendaraan.
2.	Alfi Salmannur, M. Isya dan Renni Anggraini	Model Tarikan Pergerakan Sepeda Motor Pada Pusat Perbelanjaan (Studi Kasus : Di Kota Banda Aceh).	Untuk membuat model hubungan statistik antara besarnya tarikan kendaraan sepeda motor dengan parameter pusat perbelanjaan.	Pada penelitian ini persamaannya hanya pada analisis regresi linear berganda dan menentukan model tarikan kendaraan.	Terdapat perbedaan penelitian, yaitu subjek dan objek yang diteliti serta penelitian terdahulu hanya menentukan hubungan statistik antara besarnya tarikan kendaraan sepeda motor dengan parameter pusat perbelanjaan

					yang beragam.
3.	Finda Wadiarsih, Syafarudin AS dan Nurlaely Kadarini	Analisis Model Tarikan Pergerakan Kendaraan Pada Tempat Wisata (Studi Kasus Di Kabupaten Kubu Raya).	Membuat suatu model yang digunakan untuk menghitung besar tarikan pergerakan kendaraan pada tempat wisata,serta mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi untuk mendapatkan model tarikan pergerakan kendaraan	Pada penelitian ini persamaannya adalah sama-sama memodelkan tarikan pergerakan kendaraan dan faktor-faktor yang mempengaruhi tarikan pergerakan kendaraan dan pengunjung di suatu lokasi wisata	Terdapat perbedaan penelitian yaitu, subjek dan objek yang digunakan dalam penelitian serta metode analisis yang digunakan dengan melakukan uji korelasi, kemudian dilakukan analisis regresi untuk mendapatkan model equations.

